

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup ini termasuk dalam ruang lingkup gizi klinik yang bertujuan untuk mengetahui gambaran asupan protein dan asupan kalium pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan frekuensi berbeda.

B. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* dimana variabel yang digunakan terdapat dua variabel yang berbeda dan dua variabel tersebut diteliti dalam waktu yang bersamaan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif yaitu melihat beberapa variabel yang diteliti untuk mengetahui tentang asupan protein dan asupan kalium pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis frekuensi yang berbeda di RSUD dr. Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 12 Maret – 17 April tahun 2024.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang hemodialisis RSUD dr. Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis rawat jalan di RSUD dr. Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Sampel

Penderita gagal ginjal kronik yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 orang adalah penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis rawat jalan di RSUD Dr. Doris Slyvanus Provinsi Kalimantan Tengah yang diambil secara *purposive* sampling. Hal ini berdasarkan pada pertimbangan peneliti yang didasarkan pada ciri dan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi sampel
- 2) Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berdomisili di Provinsi Kalimantan Tengah
- 3) Berumur 35-65 tahun

- 4) Penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis yang tidak buta huruf (bisa baca dan tulis) dan berkomunikasi dengan baik
 - 5) Penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan atau tanpa komplikasi (Diabetes melitus, hipertensi, hiperkolesterolemia, hiperkalemia).
 - 6) Penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis rawat jalan
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Penderita yang menjalani hemodialisis cito.

E. Jenis dan Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang diambil secara langsung berhubungan dengan penelitian yaitu:

- a. Data karakteristik sampel yang meliputi umur dan jenis kelamin dengan wawancara terhadap penderita dengan menggunakan alat bantu berupa form identitas.
- b. Data asupan kalium pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis diambil melalui instrumen *food records* 24 jam dan dianalisis melalui nutrisurvey kemudian dirata-ratakan.
- c. Data asupan protein pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis yang diambil melalui instrumen *food record* 24 jam dan dianalisis melalui nutrisurvey kemudian dirata-ratakan.

2. Data Sekunder

- a. Gambaran umum RSUD dr. Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah dan ruang hemodialisis yang diperoleh dari profil RSUD dr. Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah dan jadwal hemodialisis penderita yang diperoleh dari data rekam medik penderita.
- b. Data tinggi badan penderita diperoleh dari data rekam medik dirumah sakit yang diambil menggunakan microtoice dengan ketelitian 0,1 cm
- c. Data berat badan penderita adalah berat badan kering yang diperoleh dari data rekam medik di rumah sakit yang diambil melalui timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini yaitu :

1. Peneliti melakukan persiapan dengan cara membuat proposal, membuat *informed consent*, membuat formulir karakteristik untuk mengetahui identitas penderitia, membuat formulir *food record* 24 jam, dan serta melampirkan foto makanan guna menunjang ukuran rumah tangga (URT) pada formulir *food record* 24 jam.
2. Peneliti meminta izin kepada pihak rumah sakit RSUD dr. Doris Slyvanus Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Peneliti mengidentifikasi jadwal penderita menjalani hemodialisis melalui data rekam medik penderita.

4. Tahapan pengumpulan data sebagai berikut :
 - a. Peneliti meminta izin kepada penderita GGK yang menjalani hemodialisis yang telah memenuhi kriteria inklusi untuk menjadi sampel pada penelitian ini dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
 - b. Peneliti memberikan *informed consent* sebagai persetujuan bersedia menjadi sampel.
 - c. Peneliti melakukan wawancara terkait karakteristik sampel melalui formulir identitas.
 - d. Peneliti melihat data rekam medik terkait tinggi badan dan berat badan.
 - e. Peneliti memberikan formulir *food record* 24 jam, dan lampiran foto makanan.
 - f. Peneliti menjelaskan kepada sampel cara pengisian formulir *food record* 24 jam.
5. Setelah semua data terkumpul, peneliti akan mengolah data sampel dengan cara :
 - a. Peneliti mengkonversikan URT yang telah ditulis oleh sampel ke dalam gram dengan bantuan foto makanan.
 - b. Selanjutnya peneliti memasukkan ke dalam program aplikasi nutrisurvey, jika bahan makanan yang di tulis oleh sampel tidak ada dalam aplikasi nutrisurvey, maka peneliti akan menggunakan bahan

makanan yang memiliki kemiripan dari segi jenis dan karakteristik bahan makanan tersebut.

- c. Setelah dimasukkan ke dalam aplikasi nutrisurvey, peneliti menjumlahkan kemudian merata-ratakan selama 2 hari dari hasil perhitungan protein dan kalium dari penderita GGK yang menjalani hemodialisis untuk selanjutnya dianalisis menggunakan tabel distribusi.

6. Tahapan terakhir yaitu membuat hasil dan kesimpulan dari penelitian ini.

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diproses melalui pengolahan dengan 2 tahapan sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

- a. Asupan Protein

Hasil data yang telah diperoleh terkait asupan protein dikumpulkan kemudian diolah melalui aplikasi nutrisurvey, kemudian dilakukan perhitungan rata-rata selama 2 hari dari hasil perhitungan protein.

- b. Asupan Kalium

Hasil data yang telah diperoleh terkait asupan kalium dikumpulkan kemudian diolah melalui aplikasi nutrisurvey, kemudian dilakukan perhitungan rata-rata selama 2 hari dari hasil perhitungan kalium.

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dan terolah, selanjutnya dilakukan analisis data dengan mendeskripsikan hasil seluruh variabel penelitian dan

disajikan dalam bentuk tabel distribusi baik data karakteristik sampel, asupan protein dan kalium. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.